

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang¹. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif.² Adapun yang dimaksud kualitatif yaitu penelitian-penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena:

1. Lebih mudah mengadakan penyelesaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek peneliti
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan memuat laporan penelitian secara mendetail.⁵

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

² Soekijo Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 138.

³ Anselm Strauuss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

⁴ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 10 .

Penelitian ini berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

- a. Nama Sekolah : SDLB/ SLB Negeri Salatiga
- b. Alamat Sekolah : Jl. Hasanudin Gang III (cakra) Banjaran, Mangunsari Salatiga

2. Waktu

Dilaksanakan selama 8 kali observasi

- Observasi Pertama : Kamis, 14 April 2011 , jam 08.30 – 12.00 Wib
- Observasi kedua : Senin, 18 April 2011, jam 07.00- 12.00 Wib
- Observasi ketiga : Kamis, 22 April 2011, jam 07.15-12.00 Wib
- Observasi keempat : Selasa, 26 April 2011, jam 07.00-11.00 Wib
- Observasi kelima : Senin, 2 Mei 2011, jam 07.00-12.00 Wib
- Observasi keenam : Kamis, 5 Mei 2011, jam 07.00-12.00 Wib
- Observasi ketujuh : Kamis, 12 Mei 2011, jam 07.30-12.00 Wib
- Observasi kedelapan : Sabtu, 21 Mei 2011, jam 07.00-12.00 Wib

C. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung,⁶ Sumber data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB N Salatiga. Adapun untuk memperoleh data yang dimaksud dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, siswa dan karyawan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 145.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini.⁷ Sumber data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB N Salatiga. Sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Mengumpulkan dokumentasi serta menkonfirmasi secara langsung jika ada hal-hal yang tidak dipahami dengan orang-orang yang bersangkutan di SDLB N Salatiga.

D. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB Negeri Salatiga, yang merupakan SDLB dengan jumlah siswa terbanyak di Salatiga.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk diberi jawabannya oleh yang diwawancarai.⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada subyek tertentu. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil SDLB dan Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun sumber informasinya adalah :

- a. Kepala sekolah SDLB untuk mendapatkan informasi tentang profil SDLB N Salatiga, dan perkembangannya selama ini.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 145.

⁸ Lexy, y. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya 2004), hlm. 135.

- b. Staf pengajar untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB N Salatiga.
- c. Siswa, untuk mendapatkan keterangan mengenai seberapa penting peran pembelajaran PAI, dan kualitas pembelajaran tersebut.
- d. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini yaitu wali murid.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁹ Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, dan pelaksanaan manajemen

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.¹¹

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan SDLB N Salatiga, diantaranya: Profil, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan manajemen PAI.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, akan digunakan metode dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian

⁹ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

¹⁰ S. Margono, *Metode*, hlm. 158.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur*, hlm. 231.

yang terjadi pada saat sekarang.¹² Sehingga digunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di SDLB Negeri Salatiga.

Setelah data yang terkait dengan permasalahan di atas terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis, disini peneliti akan menggunakan model analisis data interaksi, yaitu tiga aktifitas analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan), sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹³

Data yang diperoleh dari penelitian atau *data collection* yang masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Data hasil penelitian direduksi, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman. Data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB Negeri Salatiga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.82.

¹³ Sugiyono, *Metode*, hlm. 91.